

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Kudus dengan judul penelitian “Analisis Komparatif (Gender) terhadap Kebersyukuran dan *Quarter Life Crisis* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2019 IAIN Kudus) ”, sehingga bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebersyukuran antara perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan. Tingkat kebersyukuran perempuan lebih tinggi dibanding dengan laki-laki. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sampel t-test* memperoleh hasil $0,010 < 0,05$, maka dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan, serta hasil rata-rata menunjukkan bahwa nilai rata-rata perempuan sebesar 77.550 dan rata-rata laki-laki sebesar 72.767, yang berarti rata-rata tingkat kebersyukuran wanita lebih tinggi dibandingkan pria. Dikarenakan perempuan mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi dibanding laki-laki.
2. *Quarter life crisis* antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan. Antara laki-laki dan perempuan sama-sama sedang berada pada fase *quarter life crisis*. Hal tersebut bisa dibuktikan menggunakan hasil penelitian uji hipotesis dengan *independent sample t-test* didapatkan hasil bahwa nilai $0,934 > 0,05$, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan, serta deskriptif rata-rata antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan memiliki selisih tidak jauh yaitu 0,25, mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata 46.100 dan perempuan 45.983. Hal itu dikarenakan diusianya saat ini mahasiswa baik laki-laki dan perempuan sedang berada pada perasaan khawatir, cemas akan kehidupan karier, pendidikan dan lain-lain.

B. Saran

Sesuai yang diperoleh dari hasil penelitian, sampai dengan kesimpulan akhir tentang perbedaan kebersyukuran dan *quarter life crisis* pada mahasiswa berdasarkan gender, penulis memberikan saran yang bisa bermanfaat untuk kebaikan kedepannya:

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian mengenai perbedaan kebersyukuran dan *quarter life crisis* pada mahasiswa berdasarkan gender, para pengembang keilmuan di bidang tasawuf dan psikoterapi mampu mengetahui tentang kebersyukuran dan *quarter life crisis* apalagi kedua hal tersebut sangat lekat dengan diri kita. Sekaligus dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk mahasiswa peneliti berharap, penting untuk mengetahui arti kebersyukuran dan *quarter life crisis*. Bagaimana cara menaklukkannya dan memahami arti yang sesungguhnya dengan membaca jurnal, artikel atau buku-buku terkait tentang hal tersebut. Saran peneliti kepada mahasiswa jangan malu untuk bercerita kepada orang terdekat jika merasa diri sendiri tidak sanggup menanganinya, berusaha memahami diri sendiri, tidak lagi membanding-bandingkan dengan diri sendiri dan cintai apa yang sudah tuhan beri.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur *alhamdulillah* kepada sang maha pencipta alam semesta Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya, taufik, dan hidayahNya, sehingga peneliti dikasih kemampuan dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Yang berjudul “Analisis Komparatif (Gender) terhadap Kebersyukuran dan *Quarter Life Crisis* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2019 IAIN Kudus)”, tanpa bantuan dan sumbangsih dari para pembimbing penelitian in, penelitian ini tidak akan dapat terwujud dan selesai, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, semoga amal baik bapak dan ibu menjadi amal baik oleh Allah SWT. Aamiin. Peneliti sangat sadar bahwa masih banyak kekurangan

yang harus diperbaiki, sehingga peneliti menginginkan masukan dan saran dari pihak manapun untuk keberlangsungan penelitian selanjutnya. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

